

EDISI : SELASA, 26 NOVEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 25 NOVEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Okt) : 0,02% (mom) & 3,13% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,69 Miliar
(per Oktober 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.091  0,06%
(Kurs JISDOR pada 25 November 2019)

STOCK MARKET

25 NOVEMBER 2019

IHSG : **6.070,76 (-0,48%)**

Volume Transaksi : 11,123 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,301 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,085 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,409 Triliun

BOND MARKET

25 NOVEMBER 2019

Ind Bond Index : 273,2329  +0,05%

Gov Bond Index : 268,1183  +0,05%

Corp Bond Index : 297,3726  +0,09%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 25/11/2019 (%)	JUMAT 22/11/2019 (%)
4,47	FR0077	6,4791	6,4884
9,48	FR0078	7,0483	7,0596
14,31	FR0068	7,4469	7,4588
19,40	FR0079	7,6392	7,6476

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,21%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,78%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,05%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,35%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,09%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,06%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,10%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,13%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,06%
	PNM Dana Likuid	IRDPT	+0,10%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,05%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,05%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,05%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,04%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPUS	+0,04%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,05%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,05%

Spotlight News

- Perluasan basis pajak mendesak dilakukan untuk mengantisipasi potensi penerimaan pajak yang hilang. Kehilangan penerimaan pajak antara lain akibat kebijakan relaksasi pajak maupun penurunan tarif
- IMF kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Jepang pada tahun ini menjadi sebesar 0,8% dari sebelumnya sebesar 0,9% dan sebesar 0,5% pada tahun depan
- Sejumlah sektor industri diperkirakan bertumbuh stagnan pada tahun depan. Dukungan kebijakan pemerintah pun diharapkan segera terealisasi untuk menggapai kinerja yang lebih bersinar
- Manajer investasi bersiap memborong instrumen surat utang negara (SUN) untuk dijadikan aset dasar produk reksa dana pendapatan tetap pada 2020 seiring dengan ekspektasi penurunan suku bunga acuan
- Target penyaluran kredit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. untuk 2020 dipastikan jauh lebih rendah dibanding proyeksi tahun ini. Target kredit 2020 tumbuh 6-8%

Economy

1. Keuangan dan Ekonomi Syariah Diperkuat

Keuangan dan ekonomi syariah akan terus tumbuh dan berkembang. Inovasi produk juga akan terus terjadi. Pertumbuhan ini sejalan dengan revolusi digital 4.0. Pemerintah segera memperkuat Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) menjadi Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (Kompas)

2. Target Meleset, Target Pajak Diperluas

Perluasan basis pajak mendesak dilakukan untuk mengantisipasi potensi penerimaan pajak yang hilang. Kehilangan penerimaan pajak antara lain akibat kebijakan relaksasi pajak maupun penurunan tarif menyebabkan target penerimaan pajak 2019 tak tercapai. Realisasi penerimaan pajak 2018 meleset Rp 108,1 triliun dari target. (Kompas)

3. Risiko Capital Outflow Masih Membayangi

Risiko keluarnya aliran modal dari instrumen portofolio Indonesia masih membayangi hingga akhir tahun 2019. Namun, kondisi itu tidak berpengaruh signifikan pada pelambatan pertumbuhan ekonomi tahun ini. (Kompas)

4. BI Makin Optimistis

Bank Indonesia menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun ini dari sebelumnya 5,05% menjadi 5,10% seiring dengan banyaknya instrumen bauran kebijakan yang diterbitkan. (Bisnis Indonesia)

5. Megaprojek Listrik Meleset

Pemerintah berencana meninjau kembali megaprojek kelistrikan 35.000 megawatt seiring dengan rendahnya konsumsi listrik dan pertumbuhan ekonomi nasional agar tidak membebani produsen listrik. (Bisnis Indonesia)

Global

1. RI – Korsel Perluas Kerja Sama

Indonesia dan Korea Selatan sepakat terus memperkuat dan memperluas cakupan kerja sama di berbagai sektor. Presiden Joko Widodo berharap Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (CEPA) antara Indonesia dan Korea Selatan yang sudah tuntas segera ditindaklanjuti.. (Kompas)

2. IMF Pangkas Proyeksi Ekonomi Jepang

International Monetary Fund (IMF) kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Jepang pada tahun ini menjadi sebesar 0,8% dari sebelumnya sebesar 0,9% dan sebesar 0,5% pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Likuiditas 2020 Masih Tetap Ketat

Insentif pelonggaran likuiditas untuk industri perbankan sudah cukup banyak diberikan. Namun, loan to deposits ratio (LDR) tahun depan diprediksi masih akan sangat ketat.. (Bisnis Indonesia)

2. Manufaktur 2020 Stagnan

Sejumlah sektor industri diperkirakan bertumbuh stagnan pada tahun depan. Dukungan kebijakan pemerintah pun diharapkan segera terealisasi untuk menggapai kinerja yang lebih bersinar. (Bisnis Indonesia)

3. Target Produksi Udang Belum Signifikan

Pelaku usaha menilai target produksi udang sebanyak 578.000 ton pada 2024 masih belum mencukupi proyeksi pertumbuhan konsumsi komoditas ekspor tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. Pengembang Kejar Penjualan Jumbo

Kondisi pasar properti yang cukup berat pada tahun ini membuat sejumlah pengembang mengandalkan strategi penjualan jumbo atau bulk sales, di antaranya PT Adhi Commuter Properti dan PT PP Properti Tbk. (Bisnis Indonesia)

5. Hilir Aluminium Terancam

Pembatasan impor skrap aluminium dinilai akan mematikan industri hilir aluminium. Pasalnya, skrap aluminium yang tersedia di dalam negeri hanya 2% dari total kebutuhan. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Syariah Lirik Wealth Management

Sejumlah bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) mulai melirik bisnis wealth management untuk meningkatkan pendapatan berbasis komisi. (Bisnis Indonesia)

7. Dana Asing Kian Mengalir ke P2P Lending

Minat pemberi dana dari luar negeri untuk masuk ke pasar Indonesia melalui platform peer to peer lending makin meningkat. Jumlah akumulasi transaksi yang tercatat di OJK meroket sepanjang kuartal III/2019. Banyak lender datang dari negara dengan tren pertumbuhan bunga yang rendah seperti Jepang, AS, dan Singapura. (Bisnis Indonesia)

8. Keran untuk Modal Ventura Asing Dibuka

Kementerian Luar Negeri akan mendorong lebih banyak perusahaan modal ventura dari luar negeri untuk masuk ke Indonesia. Keberadaan perusahaan asing dinilai dapat memacu perusahaan lokal untuk berdaya saing di kancah regional maupun internasional.

Market

1. Emisi Jumbo IPO di Akhir Tahun

Bursa Efek Indonesia bakal kedatangan emiten baru dengan nilai emisi jumbo yang diproyeksikan dapat mengerek rata-rata nilai emisi dalam 3 tahun terakhir. PT Uni-Charm Indonesia akan melakukan IPO dengan mengincar dana hingga Rp1,5 - 2 triliun dan listing pada 20 Desember 2019. (Bisnis Indonesia)

2. Fund Manager Siap Borong SUN

Manajer investasi bersiap memborong instrumen surat utang negara (SUN) untuk dijadikan aset dasar produk reksa dana pendapatan tetap pada tahun depan seiring dengan ekspektasi penurunan suku bunga acuan.. (Bisnis Indonesia)

3. Selektif Memetik Cuan dari Saham IPO

Investor dinilai harus lebih selektif dalam menginvestasikan dananya pada saham-saham pendatang baru di Bursa Efek Indonesia lantaran masih banyak yang belum sesuai dengan performa fundamentalnya. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Meski Rugi, PSGO Ramai Peminat

Kendati masih mencatatkan rugi bersih Rp51,62 miliar pada Mei 2019, pasar masih menunjukkan minatnya kepada emiten perkebunan PT Palma Serasih Tbk. pada hari pertama pencatatan sahamnya.. (Bisnis Indonesia)

2. Kinerja BTN akan Makin Melambat

Target penyaluran kredit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. untuk 2020 dipastikan jauh lebih rendah dibanding proyeksi tahun ini. Target kredit 2020 tumbuh 6-8%.. (Bisnis Indonesia)

3. ASII Tuntaskan Akuisisi Tol Cipali Akhir November

Astra International Tbk. melalui anak usahanya akan merngumpukan akuisisi kepemilikan saham dari konsesi tol Cikopo—Palimanan (Cipali) oleh perusahaan investasi asal Malaysia, Khazanah Nasional Berhad.. (Bisnis Indonesia)

4. URBN Alokasikan Capex Rp800 Miliar

Emiten properti PT Urban Jakarta Propertindo Tbk. menganggarkan dana belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp800 miliar pada 2020 untuk membangun proyek existing dan mengakuisisi lahan. (Bisnis Indonesia)